

ABSTRAK

Optimalisasi fungsi masjid sebagai ruang publik merupakan penelitian yang menekankan pada kajian mengenai gambaran masjid yang menerapkan fungsi ruang publik dengan melakukan penelaahan terhadap peran pengelola masjid dalam upaya membentuk fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika perkembangan Masjid Namira ditinjau dari perspektif pengelola dalam mengoptimalkan fungsi dan peran masjid

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan teknik mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara. Penelitian kualitatif dipilih menjadi jenis penelitian dalam penelitian ini karena dinilai dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami fenomena sosial yang ada dalam masyarakat

Peran masjid Namira sebagai ruang publik sudah mulai diarahkan untuk penguatan-penguatan pada beberapa aspek yang harus menjadi prioritas yaitu: Pertama, mengoptimalkan fungsi masjid aspek *hissiyah* (bangunan). Kedua, mengoptimalkan fungsi masjid pada aspek *maknawiyah* (tujuan). Ketiga, mengoptimalkan fungsi masjid pada aspek *ijtima'iyah* (segala kegiatan). Karena hakikatnya fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat shalat semata, masjid merupakan pusat segala aktivitas baik untuk ibadah yang bemuansa vertikal (*hablun minallah*) maupun ibadah-ibadah yang horisontal/muarnalah (*hablun minannas*).

Kata kunci: Fungsi, ruang publik, dan masjid